

BAB III

GAMBARAN OBJEK PENELITIAN

A. KUA Kecamatan Manna

1. Sejarah KUA Kecamatan Manna

Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Manna secara de facto telah berdiri sejak tahun 1956. Dalam perjalanan sejarahnya, KUA Kecamatan Manna mengalami beberapa kali perpindahan lokasi kantor sebagai bentuk penyesuaian terhadap kebutuhan pelayanan dan kondisi wilayah. Pada awalnya, aktivitas KUA dilaksanakan di lingkungan Kandepag Manna, kemudian berpindah ke Jalan Pangeran Duayu Manna yang berlokasi di depan Madrasah Aliyah. Selanjutnya, kantor KUA kembali dipindahkan ke wilayah Kelurahan Kayu Kunyit Manna, tepatnya berhadapan dengan SMA Negeri 6 Bengkulu Selatan, yang hingga kini menjadi lokasi kantor KUA Kecamatan Manna..

Bangunan kantor yang digunakan saat ini mulai dibangun pada tahun 2006 dengan dukungan pendanaan yang bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) melalui Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Bengkulu. Pembangunan gedung ini dilakukan sebagai upaya peningkatan sarana dan prasarana guna menunjang pelaksanaan pelayanan keagamaan kepada masyarakat secara lebih optimal.

Seiring dengan perkembangan zaman serta dinamika wilayah administrasi, KUA Kecamatan Manna juga mengalami beberapa kali pemekaran wilayah kerja. Proses pemekaran tersebut dimulai pada tahun 1978 dengan berdirinya KUA Kecamatan Pino yang memisahkan diri dari KUA Kecamatan Manna. Selanjutnya, pada tanggal 1 Maret 1993, KUA Kecamatan Seginim secara resmi berdiri sendiri setelah sebelumnya berada dalam wilayah kerja KUA Kecamatan Manna. Kemudian, pada tanggal 1 Juli 2004, KUA Kecamatan Kota Manna juga memisahkan diri dari KUA Kecamatan Manna. Rangkaian pemekaran ini mencerminkan upaya penataan kelembagaan dan peningkatan efektivitas pelayanan KUA sesuai dengan perkembangan kebutuhan masyarakat dan wilayah.

Ada pun nama – nama pejabat yang pernah menduduki jabatan sebagai Kepala Kantor pada KUA Kecamatan Manna diantaranya adalah sbb:

Table 3.1

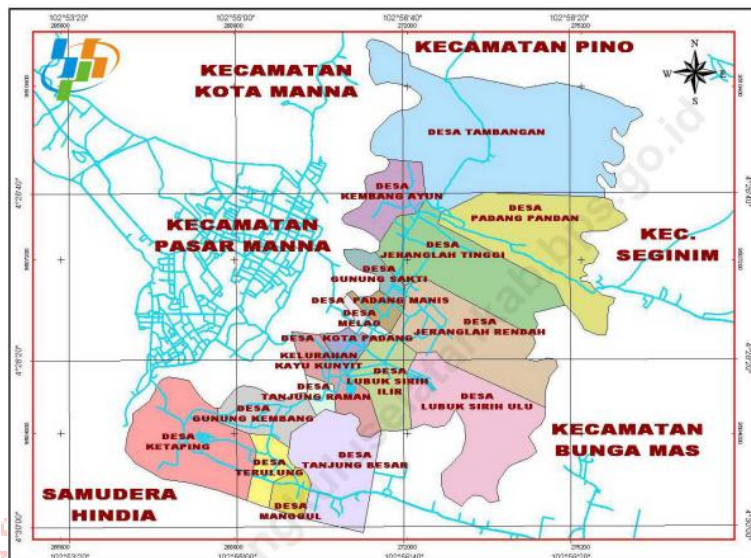
Nama Kepala KUA	Tahun Menjabat
Fadillah	-
Basuki Rahmat, BA	-
Tahzan	-
Mudin. A, Gumay, BA	1980-1987

Abu Hasan, BA	1987-1990
Drs. Musa Hidayat	1990-1998
Drs. Husen Basri	1998-2002
Drs. Zupiruddin	2002-2004
Zainal Abidin, BA	2004-2007
Drs. Mulyono	2007-2009
Drs. Sunanto, MM	2009-2012
Midi Saherman, S. Ag	2012-2013
Syofran Effendi, S. Ag	2013-2014
Sulpan Susanto, SE. MM	2014-2018
Alkan junaidi, M. Ag	2019-2021
Sulpan Susanto, SE. MM	2021- Sekarang

Sumber Data : Dokumentasi KUA Kecamatan Manna Tahun

2. Letak Geografis Wilayah KUA Kecamatan Manna

Gambar 3.1



Sumber data : Badan Pusat Statistik tahun 2025

Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Manna berdiri di atas tanah hibah yang diberikan oleh Pemerintah Daerah Kabupaten Bengkulu Selatan pada tahun 2005. Lokasinya berada di Kelurahan Kayu Kunit, Kecamatan Manna, dengan kondisi bangunan kantor yang hingga saat ini masih terawat dan berada dalam keadaan baik. Bangunan KUA Kecamatan Manna memiliki luas sekitar 80 m² dan berdiri di atas lahan yang relatif datar, sehingga mendukung kelancaran aktivitas pelayanan keagamaan dan administrasi yang dilaksanakan.

Adapun luas keseluruhan tanah yang dimiliki Kantor Urusan Agama Kecamatan Manna mencapai 1.920 m², yang

memberikan ruang cukup untuk pengembangan sarana dan prasarana kantor. Secara geografis, lokasi KUA Kecamatan Manna memiliki batas-batas wilayah yang jelas, yaitu:

- Sebelah Timur berbatasan dengan jalan Raya SMA 6 Bengkulu Selatan
- Sebelah Utara berbatasan dengan Kantor BPP Kayu Kunyit
- Sebelah Selatan berbatasan dengan SLB Bengkulu Selatan
- Sebelah barat berbatasan dengan tanah warga.

KUA Kecamatan Manna yang terletak di Kelurahan Kayu Kunyit. Jarak kantor ini dengan Kantor Kementerian Agama Kabupaten Bengkulu Selatan kurang lebih sekitar 5 kilometer, sedangkan jaraknya dengan Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Bengkulu sekitar 145 kilometer. Dalam menjalankan tugas dan fungsinya, KUA Kecamatan Manna membawahi wilayah kerja yang mencakup 17 desa dan 1 kelurahan, sehingga memiliki peran yang cukup luas dalam memberikan pelayanan keagamaan kepada masyarakat di wilayah Kecamatan Manna.

Jumlah Penduduk Kecamatan Manna Tahun 2024

Table 3.2

Desa/Kelurahan	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
Ketaping	1200	1162	2362
Terulung	413	414	827
Manggul	236	235	471
Tanjung Besar	405	366	771
Lubuk Sirih Ulu	240	247	487
Lubuk Sirih Ilir	717	648	1365
Tanjung Raman	370	361	731
Kayu Kunyit	1156	1145	2301
Kota Padang	383	381	764
Mela'o	294	269	563
Gunung Sakti	341	328	669
Jeranglah Rendah	403	399	802
Jeranglah Tinggi	773	729	1502
Kembang Ayun	224	200	424
Tambangan	449	403	852
Gunung Kembang	488	492	980
Padang Manis	333	360	693
Padang Pandan	605	592	1197
TOTAL	9030	8731	17761

Sumber data : Badan Pusat Statistik tahun 2025

3. Visi dan Misi KUA Kecamatan Manna

a. Visi

"Terwujudnya pelayanan keagamaan yang profesional, amanah, dan responsif guna menciptakan masyarakat Kecamatan Manna yang beriman, berilmu, serta berakhlak mulia."

b. Misi

- 1) Meningkatkan kualitas pelayanan administrasi pernikahan dan rujuk secara tepat, transparan, dan sesuai regulasi.
- 2) Melaksanakan pembinaan keluarga sakinah melalui program bimbingan berkelanjutan.
- 3) Mengoptimalkan peran penyuluh agama Islam dalam memberikan edukasi, penyuluhan, dan pendampingan masyarakat.
- 4) Meningkatkan manajemen pelayanan publik, baik secara struktural maupun fungsional.
- 5) Mengembangkan kerja sama dengan desa, tokoh agama, dan lembaga masyarakat untuk memperkuat ketahanan keluarga dan kehidupan beragama.
- 6) Menyelenggarakan layanan keagamaan yang inovatif guna menjawab tantangan sosial dan perkembangan masyarakat modern.

4. Data Pegawai dan Struktur Organisasi KUA Kecamatan Manna

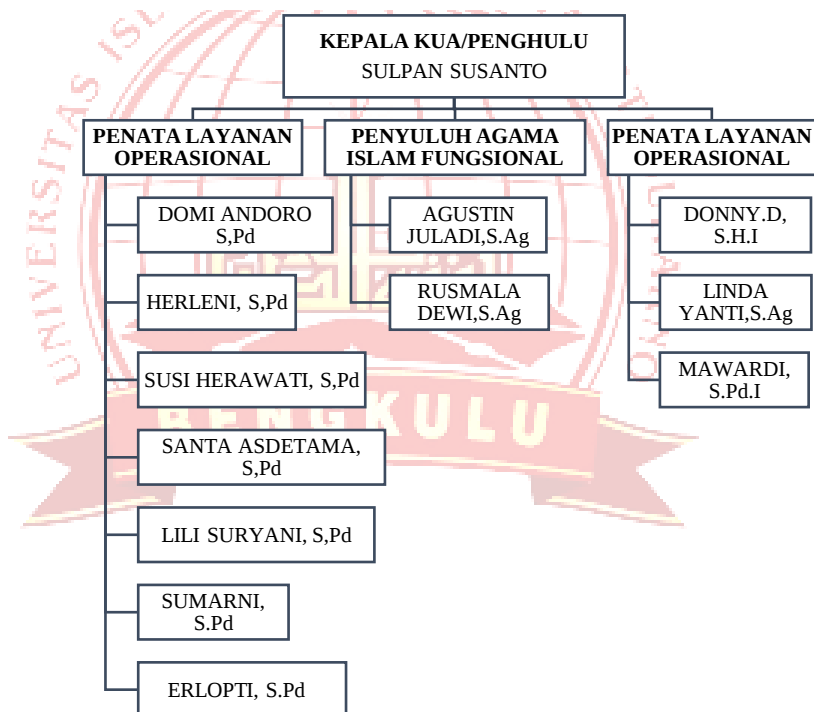
Table 3.3

No	Nama	NIP	Bagian / Struktur
1	Sulpan Susanto, MM	196610011986031002	Kepala / Penghulu
2	Agustin Juladi, S.Ag	196808172023211005	PPPK Penyuluh
3	Rusmala Dewi, S.Ag	197002272023212005	PPPK Penyuluh
4	Donny D, S.H.I	198404112011011012	Penata Layanan
5	Linda Yanti, S.Ag	197001212014112001	Operasional Penata
6	Mawardi, S.Pd.I	197007112014111003	Layanan Operasional
7	Domi Andoro, S.Pd	199208122025211019	Penata Layanan
8	Herleni, S.Pd	197808182025210010	Operasional Penata
9	Susi Herawati, S.Pd	198001012025212026	Layanan Operasional
10	Santa Adetama, S.Pd	199209022025212022	Penata Layanan
11	Lili Suryani, S.Pd	196911062025212002	Operasional Penata
12	Sumarni, S.Pd	196909062025212002	Layanan

			Operasional
			Penata
13	Erlopti, S.Pd	199010272025211021	Layanan Operasional
14	Nuriana Oliviani, S.Kom	Non-NIP	Honorar
15	Laura Naseva, S.E	Non-NIP	Honorar

Sumber Data : Dokumentasi KUA Kecamatan Manna Tahun
2025

Table 3.4



Sumber Data : Dokumentasi KUA Kecamatan Manna Tahun 2022

Struktur organisasi ini memungkinkan KUA menjalankan fungsi administratif, pembinaan, dan pelayanan publik secara terarah.

5. Tugas Pokok dan Fungsi KUA Kecamatan Manna

Kantor Urusan Agama (KUA) Kec. Manna telah berdiri sejak tahun 1956 dengan tugas pokok dan fungsi sebagaimana diatur oleh Keputusan Menteri Agama RI Nomor 517 tahun 2001 tentang penataan kantor urusan agama Kecamatan sebagaimana tertera dalam Bab I Pasal Ayat 1 bahwa tugas pokok dan fungsi KUA terdiri dari :

- a. Urusan Administrasi dan Keuangan
- b. Urusan Kepenghuluan
- c. Urusan Kemasjidan
- d. Urusan Tanah Wakaf
- e. Urusan Ibadah Sosial
- f. Urusan Kelompok Keluarga Sakinah
- g. Urusan Perhajian
- h. Urusan Lintas Sektoral

6. Data Pernikahan di KUA Kecamatan Manna

Tabel 3.5

NO	TAHUN	Usia Pernikahan	Jumlah	Total
1	2021	Cukup Umur	128	136
		Dibawah Umur	8	
2	2022	Cukup Umur	132	142
		Dibawah Umur	10	
3	2023	Cukup Umur	103	114
		Dibawah Umur	11	
4	2024	Cukup Umur	120	128

		Dibawah Umur	8	
5	2025	Cukup Umur	201	
		Dibawah Umur	15	216

Sumber Data : Dokumentasi KUA Kecamatan Manna Tahun 2025

B. Program Penyuluh KUA Kecamatan Manna

Beberapa program unggulan KUA Kecamatan Manna Meliputi :

1. Bimbingan Perkawinan (Bimwin) bagi Calon Pengantin
Program untuk meningkatkan pemahaman calon pengantin tentang keluarga sakinah, pencegahan konflik rumah tangga, dan pencegahan perceraian dini.
2. Penyuluhan Keluarga Sakinah
Menedukasi masyarakat mengenai nilai-nilai keluarga harmonis.
3. Program Pendampingan Pasangan Muda
Fokus pada pasangan berusia 20-30 tahun yang rentan konflik.
4. Layanan Konsultasi Keagamaan dan Keluarga
Menyediakan ruang bagi masyarakat untuk berkonsultasi terkait masalah keagamaan dan keluarga.
5. Pembinaan Remaja dan Generasi Muda
Untuk menekan kasus pernikahan usia dini.

C. Profil Informan

Pengambilan informan dalam penelitian ini dilakukan melalui teknik Purposive Sampling, yaitu teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan-pertimbangan tertentu yang dipandang dapat mempersentasikan berbagai sumber informasi sesuai kebutuhan penelitian. Setelah mempertimbangkan karakteristik informan akhirnya peneliti menetapkan bahwa informan dalam penelitian diambil dari Kepala KUA, tenaga Penyuluh Agama Islam, dan pasangan muda yang pernah mengikuti program Penyuluh di KUA Kecamatan Manna.

Adapun yang menjadi informan dalam penelitian ini adalah :

1. Kepala Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Manna

Informan pertama dalam penelitian ini adalah Kepala KUA Kecamatan Manna, yaitu Bapak Sulpan Sultanto . Kepala KUA dipilih sebagai informan karena memiliki kewenangan struktural dan tanggung jawab dalam pelaksanaan pelayanan keagamaan, khususnya yang berkaitan dengan pembinaan keluarga, pencatatan pernikahan, serta pengendalian angka perceraian.

2. Penyuluh Agama Islam KUA Kecamatan Manna

Informan selanjutnya adalah dua orang Penyuluh Agama Islam, yaitu:

- Ibu Rusmala Dewi

- Bapak Agustin Juladi

Penyuluh Agama Islam dipilih sebagai informan utama dalam penelitian ini karena mereka merupakan pihak yang terlibat secara langsung dalam perencanaan dan pelaksanaan berbagai strategi penyuluhan keagamaan di lapangan, khususnya dalam upaya pencegahan perceraian dini. Keterlibatan langsung tersebut menjadikan penyuluh agama sebagai sumber informasi yang paling relevan untuk menggali data mengenai bentuk kegiatan penyuluhan, pendekatan yang digunakan, serta kendala dan efektivitas pelaksanaan

3. Pasangan Muda

Informan berikutnya adalah lima pasangan suami/istri yang menikah dan Pernah mengikuti program penyuluh. Pasangan ini dipilih untuk memperoleh data empiris mengenai implementasi strategi penyuluhan agama Islam dan dampaknya terhadap kehidupan rumah tangga mereka.

Data dari seluruh informan tersebut dianalisis secara kualitatif dengan menggunakan perspektif Hukum Keluarga Islam, khususnya yang berkaitan dengan konsep tanggung jawab keluarga, hak dan kewajiban suami istri, masalah perkawinan, serta upaya pencegahan terjadinya perceraian dini

Table 3.6

No	Nama Informan	Jabatan/Status	Keterangan	Usia Perkawinan
1	Sulpan Sultanto	Kepala KUA/Penghulu Kecamatan Manna	Informan kunci kebijakan	-
2	Rusmala Dewi	Penyuluh Agama Islam	Informan pelaksana	-
3	Agustin Juladi	Penyuluh Agama Islam	Informan pelaksana	-
4	Ayu & Chandra	Pasangan Usia Muda	Informan lapangan	1 tahun
5	Gevi & Ica	Pasangan Usia Muda	Informan lapangan	4 tahun
6	Susan	Pasangan Bercerai	Informan lapangan	1 tahun
7	Oni	Pasangan Bercerai	Informan lapangan	3 tahun
8	Ahmad	Pasangan Bercerai	Informan lapangan	2 tahun

